



Matius 26 : 26-35

KITAB BACAAN

26. Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."

27. Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.

28. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

29. Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku."

30. Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, -

pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke Bukit Zaitun.

31. Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya domba itu akan tercerai-berai.

32. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea."

33. Petrus menjawab-Nya: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak."

34. Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

35. Kata Petrus kepada-Nya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lainpun berkata demikian juga.

Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." - Matius 26 : 34

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang Yesus katakan kepada murid-murid-Nya tentang apa yang akan terjadi?

Yesus memberitahukan bahwa pada malam itu, semua murid-Nya akan terguncang imannya dan meninggalkan Dia. Namun, Yesus juga mengatakan bahwa setelah bangkit, Ia akan mendahului mereka ke Galilea.

2. Apa yang dikatakan Petrus ketika Yesus memberitahukan bahwa murid-murid-Nya akan meninggalkan Dia?

Petrus berkata bahwa sekalipun semua murid lain terguncang imannya, ia tidak akan meninggalkan Yesus.

Bahkan, ia berkata bahwa ia siap mati bersama Yesus. Namun, Yesus memberitahukan bahwa sebelum ayam berkokok, Petrus akan menyangkal-Nya tiga kali.

3. Apa yang dapat kita pelajari dari sikap Petrus?

Petrus merasa sangat yakin bahwa ia akan tetap setia kepada Yesus. Namun, kita belajar bahwa kita tidak boleh terlalu percaya diri atau merasa iman kita lebih kuat daripada orang lain. Kita harus tetap rendah hati dan berjaga-jaga agar tidak jatuh dalam dosa.



Aplikasi

Yuk, belajar untuk tidak sombong dalam iman. **Jangan merasa iman kita lebih baik daripada orang lain atau menjelek-jelekkan mereka yang berbeda dengan kita.** Sebaliknya, **mari kita fokus untuk terus bertumbuh dalam iman, menaati firman Tuhan, dan tetap rendah hati.** Ingat, **kita membutuhkan pertolongan Tuhan agar tetap setia dan bertumbuh dalam iman.**

Yuk, coba lakukan ini!

Luangkan waktu untuk merenungkan pertumbuhan imanmu. Tuliskan jawabanmu di buku harian, lalu tutup dengan doa kepada Tuhan.

- Apakah aku semakin dekat dengan Tuhan?
- Apa yang sudah kulakukan untuk bertumbuh dalam iman?
- Apakah aku pernah merasa imanku lebih baik daripada iman orang lain?
- Apa yang ingin kuperbaiki agar dapat menjadi anak yang lebih rendah hati dan setia kepada Tuhan?

Setelah menulis jawabanmu, berdoalah dan mintalah pertolongan Tuhan agar kamu terus bertumbuh dalam iman dengan hati yang rendah hati.